

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di lihat dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam- macam dan dilakukan terus- menerus sampai datanya lengkap.

Analisis data kualitatif lebih menekankan kepada proses pengumpulan data, bukan setelah selesai pengumpulan data Fatihudin, (2015:148). Menurut Moleong (2007:6) penelitian metode kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Secara teoritis penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola karena bersifat umum fleksibel. Kelebihan menggunakan metode kualitatif yakni memiliki kepastian, dapat diukur, obyektivitasnya tinggi dan mudah ditebak jawabannya. Pola dan langkah penelitiannya jelas dan terperinci Fatihudin, (2015:154).

B. Keterlibatan Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah salah satu instrumen yang secara langsung mengamati, memberikan wawancara kepada pihak terkait dan mengobservasi obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti bertugas secara penuh mengamati catatan yang telah dibuat oleh bendahara sekolah SD Laboratorium UNESA. Dikemukakan bahwa sekolah (kepala sekolah dan bendahara sekolah) berperan sebagai instrumen kunci. Selain itu kehadiran peneliti juga diketahui baik oleh Kepala Sekolah selaku penanggung jawab atas sekolah SD Laboratorium UNESA yang dijadikan obyek penelitian secara formal yaitu dengan memberikan surat ijin tertulis kepada pihak sekolah sebagai obyek penelitian.

Fokus penelitian ini adalah evaluasi penerapan akuntansi pada laporan arus kas sekolah yang bersumber dari dana hibah pemerintah BOS dan BOPDA. Apakah sekolah sudah menerapkan bentuk laporan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi dalam penyelenggaraan keuangan sekolahnya.

C. Prosedur dan Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan semua data dan informasi yang didapatkan dari para narasumber yang dianggap paling mengetahui terperinci

dan jelas tentang fokus penelitian yang diteliti, yaitu evaluasi penerapan akuntansi dalam pengelolaan pelaporan arus kas sekolah. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk tertulis maupun berupa tindakan.

1. Prosedur

Pengertian data menurut Fatihudin (2015:115) adalah sekumpulan angka-angka, hurud-huruf, yang sudah tersusun atau belum, sedangkan informasi adalah sekumpulan keterangan dari data-data yang dikumpulkan. Data adalah informasi, karakter, sifat dan kenyataan daripada obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggali jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para narasumber atau informan yang memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Klasifikasi data menurut sumbernya yakni data primer dan data sekunder .

a. Data Primer

Menurut Fatihudin (2015:116) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah observasi yang didapat dari data laporan keuangan sekolah dan wawancara bendahara sekolah.

b. Data Sekunder

Menurut Fatihudin (2015:116) data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/institusi lain. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari referensi buku, jurnal atau skripsi serta internet.

2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti baik dalam situasi buatan di laboratorium atau situasi alamiah, sebenarnya di lapangan. Penelitian menggunakan metode pengamatan (Observasi) untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana evaluasi penerapan akuntansi pada pengelolaan arus kas sekolah SD Laboratorium UNESA Surabaya.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Wawancara langsung adalah tanya jawab langsung dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa perantara. Responden sebagai sumber data. Metode ini diambil peneliti

untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari narasumber atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni hanya mencakup garis besar yang diwawancarai. Pewawancara (peneliti) bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi penerapan akuntansi dalam pengelolaan pelaporan arus kas sekolah studi kasus pada SD Laboratorium UNESA dan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Dokumenter

Penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau foto dari lembaga/ badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis Data Kualitatif prosesnya berjalan dengan mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, mengumpulkan, memilah-milah,

mengklasifikasikan agar data-data yang terkumpul mudah untuk diolah dan dipahami. Teknik pengolahan data yang digunakan penulis adalah :

1. Dengan melakukan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang Evaluasi Penerapan Akuntansi pada Pengelolaan Laporan Arus Kas Sekolah Studi Kasus pada SD Laboratorium UNESA Surabaya.
2. Membandingkan Hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, serta membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
3. Melakukan Analisis dokumen dan catatan yang dibuat oleh bendahara sekolah pada Prosedur Penerapan Akuntansi pada Pengelolaan Laporan Arus Kas Sekolah Studi Kasus pada SD Laboratorium UNESA Surabaya.
4. Menganalisis hasil pengamatan atau hasil informasi yang didapat dari penelitian tersebut dengan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan

E. Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono (2016:269), “Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).”

1. Kriteria validitas internal (*credibility*), atau kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi kembali hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Kriteria validitas eksternal (*transferability*), diuraikan dengan penyusunan laporan yang dirinci dan di urai dengan jelas sehingga pembaca laporan akhir ini mampu memahami dengan jelas tentang penelitian yang dilakukan.
3. Kriteria reliabilitas (*dependability*), telah dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan, menggali sumber data yang dibutuhkan, dan melakukan analisis pada data yang di dapat dengan pengujian keabsahan setelah itu penyusunan laporan pada akhir proses yang dilakukan.
4. Kriteria obyektivitas (*confirmability*), sudah dipenuhi karena hasil penelitian dilakukan dengan proses yang telah diuraikan di atas.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian metode kualitatif sangatlah penting. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007:330) teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan

dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.